

DAFTAR PUSTAKA

1. Peter R, Kumar R, Sangwan L, Pandey S. Prevalence Of Anemia And Its Correlation To Body Mass Index: Study Among Unmarried Girls. *International Journal of Basic and Applied Medical Sciences*. 2012;2(3):58-62.
2. Bakta I.M. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC; 2013.
3. DeMaeyer EM. *Pencegahan Dan Pengawasan Anemia Defisiensi Besi*, Alih Bahasa Arisman, MB. Jakarta: Widya Medika; 1993.
4. Manuaba IBG. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: ARCAN; 1998.
5. WHO. *Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005*. World Health.2008.
6. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
7. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Depkes RI. *Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA Se-Kota Padang*. Padang: Departemen Kesehatan Kota Padang; 2015.
9. Cakrawati D, Mustika NH. *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta; 2012.
10. Lobera JJ. *Iron deficiency and cognitive functions*. *Neuropsychiatric Disease and Treatment* 2014.
11. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
12. Nanik DS, Emmy R, Ratih I. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2017.
13. Listiana A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Smkn 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. *Jurnal Kesehatan*. 2016.
14. Siti Z, Endang N, W. *Daya Terima Dan Pengaruh Suplementasi Fe Dalam Bentuk Permen Pada Anak Sekolah Dasar Yang Anemia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*. 2008;9:15-29.

15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Surat Edaran Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
16. Sarwono SW. Psikologi remaja. 8 ed. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka; 2004.
17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
18. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
19. Chauhan A, Sandeepkumar C, Bala DV. Knowledge, Attitude, And Practices Of Adolescent Girls Towards Iron Deficiency Anemia. International Journal of Current Research and Modern Education (IJCRME). 2016;1(2).
20. Cakrawati D, Mustika NH. Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan Bandung: Alfabeta; 2012.
21. Nursalam. Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
22. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
23. Purwanto H. Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC; 1998.
24. Hidayat AA. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
25. Budiman, Riyanto. Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan Jakarta: Salemba Medika; 2013.
26. Susiwi. Penilaian Organoleptik. Bandung: Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Pendidikan Indonesia; 2009.
27. Moehyi S. Penyelenggaraan Makanan Institusi dan Jasa Boga. Jakarta: Bharata; 1992.
28. Nur NC, Sudaryati E, Nasution E. Konsumsi dan Daya Terima Pasien Rawat Inat Penyakit Kardiovaskular Terhadap Makanan Yang Disajikan RSUP H. Adam Malik Jurnal Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat USU Medan. 2012.
29. Winarno FG, Rahayu T. Bahan Tambahan untuk Makanan dan Kontaminan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 1994.
30. Nadimin, Ayu. S. D, Rauf S. Daya Terima Konsumen Terhadap Dodol Multigizi. Jurnal Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar. 2012.

31. West BB, Wood L. Foodservice In Institutions Sixth Edition. New York: Macmilian Publishing Company; 1988.
32. Friedman MM. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta: EGC 2010.
33. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008
34. Smeltzer, Bare. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bruner dan Suddarth Edisi 8. Jakarta EGC; 2013.
35. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2007.
36. Ignatavicius DD, Workman ML. Medical -Surgical Nursing: Clients – Centered Collaborative Care. Sixth Edition. Missouri: Saunders Elsevier; 2010.
37. Fatmah. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2007.
38. Briawan D. Anemia. Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
39. Muchtadi D. Pengantar Ilmu Gizi. Bandung: Alfabeta; 2009.
40. Massawe SN, Ronquist G, Nystrom L, Lindmark G. Iron status and Iron deficiency anaemia in adolescents in a Tanzanian sub/urban area. Gynecol. Obstet. Invest. 2002. 137-44 p.
41. Sayogo S. Gizi Remaja Putri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
42. Tarwoto. Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
43. Hallberg L, L. R-H. Iron Requirements in Menstruating Women. Am J Clin Nutr. 1991;54:1047-58.
44. Kaur S, Deshmukh PR, BS G. Epidemiological correlates of nutritional anaemia in adolescent girls of rural Wardha. Indian Journal of Community Medicine. 2006;31.
45. Depkes RI. Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah untuk Wanita Subur. Jakarta,; Direktorat Gizi Masyarakat; 2005.
46. Lestari P, Widardo, Mulyani S. Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2015.

47. Kalsum U, Halim R. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Sma Negeri 8 Muaro Jambi. . Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. 2016.
48. Erna,K,W dan Setiyowati, R. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mengenai Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas. Universitas Soedirman. 2003.
49. Mularsih S. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Sma Negeri 8 Muaro Jambi. Jurnal Kebidanan. 2017.
50. Retno.D.S, Betty.Y.S, Kusdalinah. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Jurnal Kesehatan. 2017.
51. Green LW, Kreuter MW. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. Fourth Edition. Hill. New York: McGraw; 2005.
52. Akdon, Riduwan. Rumus dan Data Dalam Analisis Statiska. . Bandung: Alfabeta; 2010.
53. Ariawan I. Besar dan Metode Sampel pada Penelitian Kesehatan. Depok: Universitas Indonesia; 1998.
54. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
55. Aulia PM. Hubungan Sikap Pencegahan Anemia Dan Perilaku Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Sukoharjo. Jurnal gizi 2018;1(1).
56. Barasi ME. At a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga; 2009.
57. Mularsih S. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi Di Smk Nusa Bhakti Kota Semarang. Jurnal Kebidanan. 2017;6(2):80-5.
58. Zulaekah. Peran pendidikan komprehensif untuk mengatasi masalah anemia di Indonesia. Jurnal Kesehatan. 2009;2(2):169-78.
59. Susanti Y, Briawan D, D M. Suplementasi besi mingguan meningkatkan hemoglobin sama efektif dengan kombinasi mingguan dan harian pada remaja putri. Jurnal Gizi Pangan. 2016;13(1):27-34.
60. Listiana A. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. Jurnal Kesehatan. 2016;8(2):455-69.

61. Dhenok C, Nugraha P, Riyanti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyebab Anemia Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2018;6(2).
62. Budiarni W, Subagio HW. Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil. *Journal of Nutrition College*. 2012;1(1):99-106.
63. Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Kota Bogor *Jurnal Gizi Pangan*. 2017;12(3):153-60.
64. Dhikale PT, Suguna E, Thamizharasi A, Dongre AR. Evaluation of weekly iron and folic acid supplementation program for adolescents in rural Podicherry, India. *Int Journal Med Sci Public Health*. 2015;4(10):1360-5.
65. Tambayong. *Anatomi fisiologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC; 2002.
66. Yuniarti, Rusmilawaty, Tunggal T. Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *JPKMI*. 2015;2(1):31-6.
67. Casey GJ, Jolley D, Phuc TQ, Tinh TT, Tho DH, Monstresor A, et al. Long-term weekly iron-folic acid and de-worming is associated with stabilized haemoglobin and increasing iron stores in non-pregnant women in Vietnam. 2010.
68. Susetyo D, Hakimi M, Hadi H. Pengaruh suplementasi tablet Fe mingguan dan harian terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kabupaten Bantul Yogyakarta. . *JGKI*. 2005;2(2):45-52.
69. Isman RH. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Dukungansekolah , Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di SMK Negeri 3 Padang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*. 2017;1(1).
70. Zavaleta N, Respicio G, Garcia T. Efficacy and acceptability of two iron supplementation schedules in adolescent school girls in Lima, Peru. . *Journal Of Nutrition*. 2000;130(2):462-4.
71. Anderman EM, Lane DR, Zimmerman R, Cupp PK, Phebus V. Comparing the efficacy of permanent classroom teachers to temporary health educators for pregnancy and HIV prevention instruction. *Journal Health Promot Pract*. 2009;10(4):597-605.